

# Reksa Dana Syariah Principal Islamic ASEAN Equity Syariah (USD)



Reksa Dana Saham  
Fund Fact Sheet  
29-Feb-2024

## Informasi Produk

Tanggal Efektif	05-Dec-2022
No. Surat Pernyataan Efektif	S-1076/PM.21/2022
Tanggal Peluncuran	11-Apr-2023
Mata Uang	USD
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	USD 0.890283
Total Nilai Aktiva Bersih	USD 2.31 Juta
Minimum Investasi Awal	USD 10,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 2.50 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000495900
No. Rekening Reksa Dana*	SCB A/C. 306-81676237

\* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

## Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Indikasi Imbal Hasil yang lebih menarik
- Kemudahan Pencairan Investasi
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Nilai Tukar

## 10 Efek Terbesar ( % )

BANGKOK DUSIT MEDICAL SERVICE	SH	6.84%
BANK SYARIAH INDONESIA TBK, PT	SH	3.40%
FPT CORP	SH	3.82%
MALAYSIA AIRPORTS HLDG BHD	SH	2.91%
MAP AKTIF ADIPERKASA PT	SH	3.03%
PETRONAS CHEMICALS GROUP BHD	SH	2.86%
PRESS METAL ALUMINIUM HLDG BHD	SH	3.66%
PTT EXPLORATION	SH	3.62%
SINGAPORE TELECOMMUNICATIONS	SH	4.87%
TELEKOMUNIKASI TBK PT	SH	6.07%

\*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham

## Tujuan Investasi

Memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka menengah hingga panjang melalui investasi pada Efek Syariah bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dan dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri, serta pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

## Komentar Manajer Investasi

Pada Februari 2024, MSCI ASEAN Index (MISO) mengalami kenaikan sebesar 0,9%. Singapura adalah satu-satunya negara yang mencatatkan return negatif pada bulan tersebut, sementara Malaysia adalah negara dengan kinerja terbaik. Secara sektoral, hanya sektor Utilitas, Energi, dan Konsumen yang memperoleh keuntungan terbesar, sedangkan Layanan Komunikasi merupakan sektor yang paling tertinggal. Tenaga National Bhd, PTT Exploration, dan Bangkok Dusit Medical Services termasuk di antara perusahaan-perusahaan yang memperoleh keuntungan tertinggi, sementara Singapore Telecommunication dan SCG Packaging termasuk di antara perusahaan-perusahaan yang paling tertinggal.

## Klasifikasi Risiko



## Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) tinggi dengan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

## Alokasi Negara

Malaysia	33.88%
Indonesia	26.57%
Thailand	21.15%
Vietnam	10.89%
Singapore	7.51%

## Kebijakan Investasi

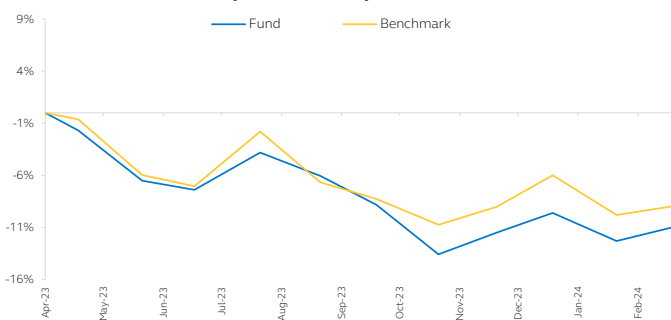
Saham Syariah	80%-100%
Obligasi Syariah	0%-20%
Pasar Uang Syariah	0%-20%

## Alokasi Dana

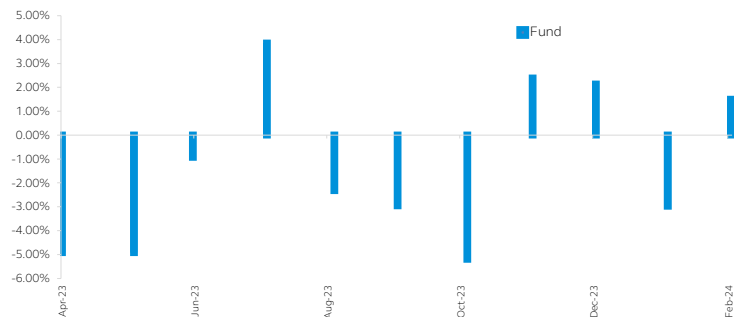
Saham Syariah	92.98%
Obligasi Syariah	
Pasar Uang Syariah*	7.02%

\*Termasuk Kas dan Setara Kas

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



## Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Jul-2023	3.86%	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Kinerja Bulanan Terendah	Oct-2023	-5.20%	Fund	-1.51%	1.51%	0.59%	-5.25%	0.00%	-	-	-10.97%
			Benchmark *	-3.15%	0.94%	0.07%	-2.45%	0.00%	-	-	-8.95%

\*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% MSCI AC ASEAN Islamic Index

## Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

## Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

## Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id).

## Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management  
Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190  
Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999  
Website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id)

Find us on:  
[@principal.id](https://www.principal.id)  
Principal Indonesia  
Principal Indonesia